

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penjualan adalah kegiatan yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan kepada usaha pemuasan kebutuhan serta keinginan pembeli / konsumen, guna untuk mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba atau keuntungan. Definisi penjualan adalah merupakan suatu kegiatan transaksi yang dilakukan oleh 2 (dua) belah pihak/lebih dengan menggunakan alat pembayaran yang sah. Penjualan juga merupakan salah satu sumber pendapatan seseorang atau suatu perusahaan yang melakukan transaksi jual & beli, dalam suatu perusahaan apabila semakin besar penjualan maka akan semakin besar pula pendapatan yang diperoleh seseorang atau perusahaan tersebut.

Tujuan penjualan yaitu mendatangkan keuntungan atau laba dari produk-produk atau jasa yang dihasilkan produsennya dengan pengelolaan yang baik dan juga mengharapkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Akan tetapi hal ini perlu peningkatan kinerja dari pihak distributor dalam menjamin mutu dan kualitas barang ataupun jasa yang akan dijual. Sering terjadi kesalahan pencatatan data pelanggan, data produk dan proses pembuatan laporan pun masih berantakan. Manajemen perusahaan ingin menciptakan atmosfer yang berbeda dengan perusahaan lain yang menjadi pesaingnya, oleh karena itu perusahaan juga ingin menciptakan strategi yang memadai untuk memasarkan produk dengan baik ke konsumennya. Pelayanan dan komunikasi dengan konsumen cukup diperhatikan

oleh manajemen perusahaan ini. Semua hal itu menunjukkan bahwa perusahaan produk ini menginginkan terciptanya suatu kepuasan bagi pelangganya.

Atas dasar identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah bagaimana membuat suatu perancangan sistem penjualan produk pada perusahaan agar memudahkan proses pengolahan data produk dengan baik. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul dalam penyusunan tugas akhir ini adalah **“IMPLEMENTASI METODE KNN, APRIORI, DAN MOVING AVERAGE UNTUK MENENTUKAN PARFUM REFILL TERBAIK BERDASARKAN BANYAKNYA PENJUALAN PADA TOKO VILLA PARFUM CABANG HANKAM BEKASI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan penjelasan terkait latar belakang pelaksanaan penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dibuat beberapa penjelasan mengenai rumusan masalah pada penelitian, yaitu :

- 1.** Bagaimana cara mengimplementasikan metode KNN, APRIORI, dan MOVING AVERAGE untuk menentukan parfum refil terbaik dan memanager penjualan online pada toko Villa Parfum cabang Hankam Bekasi?

1.3 Batasan Masalah

1. Metode yang digunakan yaitu metode Apriori dan Moving Avarage hanya untuk menentukan kombinasi barang penjualan pada TOKO VILLA PARFUM CABANG HANKAM BEKASI.
2. Sistem ini hanya untuk pengelolaan data penjualan pada TOKO VILLA PARFUM CABANG HANKAM BEKASI.

1.4 Tujuan Dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan akurasi dalam mencari kombinasi penjualan produk rumah tangga pada TOKO VILLA PARFUM CABANG HANKAM BEKASI dengan menggunakan metode apriori dan Moving Avarage.

1.4.2 Manfaat

Manfaat penelitian ini agar dapat diaplikasikan untuk barang yang dijual dan yang paling diminati atau tidak diminati konsumen, sehingga perusahaan dapat menempatkan barang yang paling dibutuhkan konsumen dapat diperoleh dengan mudah.

1.5 Metodologi Penelitian

Skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE KNN, APRIORI, DAN MOVING AVERAGE UNTUK MENENTUKAN PARFUM REFILL TERBAIK BERDASARKAN BANYAKNYA PENJUALAN PADA TOKO VILLA PARFUM CABANG HANKAM BEKASI”** menggunakan beberapa metode, yaitu sebagai berikut :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Yaitu terdiri dari langkah-langkah berikut :

1. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung pada gudang barang jadi di pt tersebut untuk mengetahui barang apa saja yang akan dijual.

2. Wawancara

Mewawancarai karyawan mengenai proses penjualan sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) yang berlaku pada toko Villa Parfum cabang Hankam Bekasi.

3. Kajian Literatur

Melakukan Studi kepustakaan dengan melengkapi informasi yang berhubungan dengan aplikasi yang dibuat.

1.5.2 Metodologi Pengembangan Sistem (*Waterfall*)

Salah satu metode yang dipakai dalam pengerjaan penelitian ini adalah model *Waterfall*. Model *Waterfall* atau yang biasa disebut sebagai *Classic Life Cycle* adalah model pengembangan perangkat lunak yang menekankan fase-fase yang beruntun dan sistematis, dimulai dari spesifikasi kebutuhan konsumen dan berkembang melalui proses analisis kebutuhan, desain sistem, dan perangkat lunak, implementasi dan pengujian unit, integritas dan pengujian sistem, operasi dan pemeliharaan perangkat, yang berujung pada dukungan terus menerus untuk sebuah perangkat lunak yang utuh.

Penjelasan dari fase-fase dari metode *Waterfall* adalah sebagai berikut :

1. *Requirements Definition*

Metode pengumpulan informasi ini dapat diperoleh dengan berbagai macam cara diantaranya, diskusi, observasi, survei, wawancara, dan sebagainya. Informasi yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisa sehingga didapatkan data atau informasi yang lengkap mengenai spesifikasi kebutuhan pengguna akan perangkat lunak yang akan dikembangkan.

2. *System and Software Design*

Informasi mengenai spesifikasi kebutuhan dari tahap Requirement Analysis selanjutnya di analisa pada tahap ini untuk kemudian diimplementasikan pada desain pengembangan. Perancangan desain dilakukan dengan tujuan membantu memberikan gambaran lengkap mengenai apa yang harus dikerjakan.

3. *Implementation and Unit Testing*

Tahap *implementation and unit testing* merupakan tahap pemrograman. Disamping itu, pada fase ini juga dilakukan pengujian dan pemeriksaan terhadap fungsionalitas modul yang sudah dibuat, apakah sudah memenuhi kriteria yang diinginkan atau belum.

4. *Integration and Unit Testing*

Setelah seluruh unit yang dikembangkan dan diuji di tahap implementasi, selanjutnya diintegrasikan dalam sistem secara keseluruhan. Setelah proses integrasi selesai, selanjutnya dilakukan pemeriksaan dan pengujian sistem secara keseluruhan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kegagalan dan kesalahan sistem.

5. *Operation and Maintenance*

Pada tahap terakhir dalam Metode Waterfall, perangkat lunak yang sudah jadi dioperasikan pengguna dan dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan memungkinkan pengembang untuk melakukan perbaikan atas kesalahan yang tidak terdeteksi pada tahap-tahap sebelumnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam Penulisan laporan skripsi ini digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum penulisan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, metodologi penulisan dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori dasar yang menunjang dalam pembahasan penelitian yang dapat digunakan dalam menyelesaikan permasalahan.

BAB III RANCANGAN PROGRAM

Bab ini berisikan tentang mengenai perancangan sistem yang akan dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI

Bab ini berisikan tentang mengenai perancangan implementasi sistem yang telah dibuat berdasarkan rancangan pada bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan rangkuman dari seluruh tulisan yang telah.

